

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi manusia. Melalui bahasa itulah, manusia menyampaikan gagasan, keinginan, ataupun perasaannya. Fungsi bahasa itu sendiri adalah alat interaksi sosial, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, ide atau perasaan. Dengan demikian, bahasa dapat dinyatakan sebagai identitas dan media pengekspresian jiwa kelompok masyarakat atau individu dalam berbagai situasi komunikasi (Chaer, 2009:33), bahwa bahasa dipandang sebagai identitas dari media pengekspresian jiwa kelompok masyarakat atau individu dalam berbagai situasi komunikasi. Salah satu wujudnya adalah karya sastra berupa puisi

Dari fungsi bahasa yang dapat digunakan dalam berbagai situasi komunikasi, salah satu wujudnya adalah karya sastra. Bahasa dalam karya sastra memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dari situasi komunikasi lainnya. Keistimewaan bahasa dalam karya sastra terbentuk adanya percampuran ekspresi dunia nyata dan dunia kias, antara makna sesungguhnya dan makna kias. Salah satu dari genre sastra yang terbentuk dari dunia nyata dan dunia kias itu adalah puisi.

Metaforis itu sebagai gejala kebahasaan dalam puisi yang direalisasikan dalam bentuk lambang kias dan makna yang dimaksudkan. Dengan demikian, puisi mempunyai fungsi yang sama dengan metafora, yaitu mengatakan suatu hal tetapi mempunyai maksud lain. Dengan demikian, puisi bukanlah metafora dan begitupula sebaliknya, metafora bukanlah puisi. Persamaan dan metafora ini disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa penyair memiliki hak *poetica licentia*, dalam mengkhayalkan dunia bebas melengkapi dunia ini dengan apa saja yang dipilihnya, baik dengan benda-benda yang diambil dari dunia nyata maupun dengan benda-benda yang ada pada khayalan penyair.

Puisi yang telah dijelaskan di atas, tidak jauh berbeda dengan lagu. lagu biasanya identik dengan lambang-lambang kias atau bahasa yang bersifat kias. Hal itu terjadi adanya fenomena khas penggunaan bahasa penyair lagu yang tersusun dalam bait-bait bernada lirih (emosional/penuh perasaan). lagu merupakan ekspresi seseorang dalam hatinya tentang sesuatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya (Awe, 2007:22). Selain itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:678) lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi. Dengan demikian, lagu dapat dinyatakan memiliki kesamaan dengan puisi dan memiliki keistimewaan dalam bahasanya.

Dalam lagu Judika sebagian besar menampilkan lambang-lambang kias atau bahasa yang bersifat kias. Lambang kias atau bahasa yang bersifat kias itu dipakai untuk mengarah penyampaian gagasan ataupun perasaan dan sebagainya. Seperti yang sudah peneliti jelaskan tentang puisi dan lagu di atas, maka lagu pun sebenarnya mengandung campuran antara dunia nyata dan dunia kias. Dengan demikian, lagu juga kaya akan ungkapan metafora. Berdasarkan pernyataan tersebut, hal ini menarik untuk dianalisis lebih lanjut terutama pengkajian metafora dalam lagu.

Metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat dan tidak menggunakan kata pembanding; misalnya, seperti, sebagai, bagai, serupa, bak dan sebagainya (Keraf, 2008:139). Selanjutnya, (Pradopo, 2012:66) menyatakan bahwa metafora ini

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dikemukakan bahwa penelitian ini memfokuskan pada analisis metafora kumpulan lagu *album the best of* Judika pada tahun 2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. Bagaimanakah analisis metafora kumpulan lagu album *the best of* Judika tahun 2021?

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metafora kumpulan lagu album *the best of* Judika tahun 2021?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini ada dua, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoretis

Adapun manfaat secara teoritis penelitian ini memperkaya khasanah penelitian di bidang linguistik khususnya dalam lagu. Selain itu, memberikan perbendaharaan hasil penelitian dalam gaya bahasa khususnya majas metafora.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Bagi peneliti dapat menyumbang sumber referensi tentang analisis metafora dalam lagu. Sedangkan bagi pembaca dapat memberikan wawasan tentang kemetaforaan dalam lagu.